

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan *survey* analitik. *Survey* analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini bisa terjadi kemudian melakukan analisis korelasi antara faktor risiko dan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kehamilan di luar nikah dengan kejadian pernikahan dini di Puskesmas Banguntapan III Bantul Yogyakarta tahun 2013.

Pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan *retrospektif*, yaitu pengumpulan data yang dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, kemudian efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2012). Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi (Arikunto, 2010). Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data berbentuk dokumentasi (Sujarweni, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian
Penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di Puskesmas Banguntapan III, Bantul, Yogyakarta.
2. Waktu penelitian
Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi
Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan yang menikah

pada tahun 2013 di Puskesmas Banguntapan III, Bantul, Yogyakarta sejumlah 140 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Atau dengan kata lain sampel adalah bagian dari subset, dari populasi yang dipilih secara tertentu, sehingga dianggap mewakili populasinya (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara melakukan penelitian pada semua anggota populasi (Sopiyudin, 2009). Jumlah sampelnya sebanyak 140 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent) (Hidayat, 2007). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kehamilan di luar nikah.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perempuan yang melakukan pernikahan pada usia kurang dari 19 tahun.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara

cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2008).

Tabel 1. Definisi operasional variabel penelitian

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Pengukurannya	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Kehamilan di luar nikah	Kehamilan yang terjadi pada seorang perempuan sebelum melangsungkan pernikahan dan dilakukan PP Test untuk mendeteksi kehamilan	Nominal	Positif = 0 Negatif = 1
Pernikahan dini	Usia perempuan pada saat menikah kurang dari 19 tahun	Nominal	Usia menikah $\leq 19 = 0$ Usia menikah >20 tahun = 1

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat dalam penelitian ini menggunakan *check-list*. *Check-list* adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Peneliti hanya memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud (Arikunto, 2010).

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain (Sugiyono, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data register imunisasi TT calon pengantin yang disertai hasil PP Test di Puskesmas Banguntapan III.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Riyanto (2009) antara lain:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data yang sudah di kumpulkan dengan meneliti kembali data yang ada.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Untuk variabel pernikahan dini di lakukan koding 0 = usia menikah ≤ 19 tahun dan 1 = usia menikah > 20 tahun. Sedangkan untuk variabel kehamilan di luar nikah 0 = positif dan 1 = negatif. Kegunaan koding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat entry data.

c. *Processing*

Setelah data di koding maka langkah selanjutnya melakukan entry data ke dalam program komputer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS for window.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Adalah proses penyederhanaan atau pengolahan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan menjadi informasi (Hidayat, 2007). Data yang telah di analisa untuk mengetahui hubungan kehamilan di luar nikah dengan kejadian pernikahan dini.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariate dan analisa bivariate dengan pengertian sebagai berikut:

a. Analisis *Univariate*

Analisa Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada variabel bebas dan variabel terikat, sehingga terlihat deskripsi awal

variabel tersebut. Untuk menghitung presentase digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Hasil obyek yang diteliti

N = Jumlah Seluruh obyek yang diteliti

b. Analisis *Bivariate*

Analisis Bivariat untuk mencari hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah dengan uji *Chi Square*, dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai *chi-kuadrat*

f_0 = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan

Dari rumus tersebut apabila terbukti ada korelasi, untuk membuktikan koefisien tersebut dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut diambil, maka perlu diuji signifikannya dengan menggunakan rumus C, taraf kesalahan 5% dan derajat kepercayaan 95%. Koefisien kontingansi digunakan untuk menghitung besar hubungan antar variabel (Sugiyono, 2010).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan :

C = koefiensi kontingensi

x^2 = harga *chi-kuadrat*

N = jumlah sampel

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komputerisasi dengan program SPSS. Tarif signifikansi yang digunakan adalah 5% atau taraf kesalahan 0,05%. Kriteria hubungan berdasarkan nilai C dan x^2 yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai dalam x^2 dalam tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika x^2 hitung $< x^2$ tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Jika x^2 hitung $> x^2$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2010)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil maka hasil koefisien kontingensi disesuaikan dengan ketentuan pada tabel.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2012

H. Etika Penelitian

Berdasarkan Notoatmodjo (2012) beberapa etika penelitian yang diperlukan diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sukarela*
 Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden
2. *Informed Consent*
 Lembar persetujuan penampilan diberikan kepada responden. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.
3. *Anonimitas* (tanpa nama)
 Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi inisial.
4. *Confidentiality* (kerahasiaan)
 Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
 Tahap persiapan meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2014 di Puskesmas Banguntapan III Bantul Yogyakarta dan Kementerian Agama wilayah DIY dan Bantul, penyusunan proposal untuk rencana penelitian, seminar sebagai syarat penelitian, revisi dan meminta ijin penelitian dengan peneliti datang ketempat yang akan diteliti untuk melakukan kontak waktu dengan lahan tempat penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juni 2014 di Puskesmas Banguntapan III dengan cara memperoleh data di register caten. Kemudian setelah data diperoleh melalui register caten lalu peneliti mencatat seluruh

perempuan yang imunisasi cacar di Puskesmas Banguntapan III disertai dengan hasil PP Test. Setelah keseluruhan data didapatkan, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi menggunakan program SPSS.

3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi penulisan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, jika pembimbing sudah menyetujui maka siap untuk ujian KTI dan melakukan revisi, konsultasi kepada pembimbing setelah pembimbing menandatangani atau menyetujui maka penelitian selesai.

